



---

## Pengaruh Penerapan Pembelajaran Daring dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Materi *Explanation Text* di MAN Pekalongan

Nita Noviawati<sup>1)</sup>

Pengajar Bahasa Inggris MAN Pekalongan  
Kompleks Islamic Centre, Jl. Cagawen No. 113 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya respon siswa dan pengaruh penerapan pembelajaran daring dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris pada materi *Explanation Text* pada siswa kelas XI Agama MAN Pekalongan. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan secara daring dengan *e-learning* dan *Group WhatsApp*. Subjek dalam penelitian adalah siswa kelas XI Agama MAN Pekalongan pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020, dan objek penelitian ini adalah memahami materi *Explanation Text* dan respon siswa terhadap pembelajaran daring. Penelitian ini menggunakan dua siklus untuk meningkatkan kemampuan menganalisis *Explanation Text* melalui empat tahapan proses kegiatan yang meliputi: perencanaan, tindakan, pengamatan, evaluasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode tes dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan: (1) penerapan pembelajaran daring dapat meningkatkan kemampuan pemahaman materi *Explanation Text* pada siswa, (2) ada respon siswa terhadap penerapan pembelajaran daring untuk meningkatkan kemampuan pemahaman materi *Explanation Text* pada siswa.

**Kata Kunci :** pembelajaran daring, *Explanation Text*, Bahasa Inggris

### Abstract

*The purpose of this study was to determine whether there was a student response and the effect of the application of online learning in improving English learning outcomes in Explanation Text material for the XI grade students of Religion at MAN Pekalongan. This type of research is classroom action research which is carried out online using e-learning and Whatsapp groups. The subjects in the study were students of class XI Religion at MAN Pekalongan in the second semester of the 2019/2020 school year, and the object of this research was to understand the material on Explanation Text and students' responses to online learning. This study uses two cycles to improve the ability to analyze Explanation Text through four stages of the activity process which include: planning, action, observation, evaluation and reflection. The data collection technique in this research is using the test and observation method. The results showed (1) the application of online learning can improve students' understanding of Explanation Text material. (2) there is a student response to the application of online learning to improve students' understanding of Explanation Text material.*

**Keywords:** online learning, *Explanation Text*, English.

## PENDAHULUAN

Tahun 2020 hingga tahun 2021 merupakan tahun yang penuh tantangan. Seluruh negara di belahan dunia mengalami gejolak di berbagai sektor. Salah satunya sektor pendidikan. *Covid-19* merupakan penyakit yang menular dan menyebar dari satu manusia ke manusia lainnya baik secara langsung maupun tidak langsung. Upaya yang dilakukan untuk memutus mata rantai penyebaran *Covid-19* adalah dengan melakukan pembatasan interaksi masyarakat yang diterapkan dengan istilah *physical distancing*. Di sisi lain kebijakan *physical distancing* tersebut berdampak menghambat laju pertumbuhan dalam berbagai bidang kehidupan, baik bidang ekonomi, sosial, dan tentu saja pendidikan.

Aplikasi penunjang pembelajaran daring ada berbagai macam, di antaranya *google classroom*, *WhatsApp group*, *zoom* dan lain sebagainya. Dengan pembelajaran secara daring diharapkan mampu menjadikan siswa untuk menjadi mandiri serta tidak tergantung pada orang lain. Selama pembelajaran secara daring berlangsung siswa akan lebih fokus dalam menyelesaikan tugas atau aktif mengikuti diskusi yang sedang berlangsung. Semua yang didiskusikan dalam proses belajar mengajar melalui daring penting untuk menuntaskan kompetensi yang akan dicapai. Oleh karena itu, melalui pelaksanaan

pembelajaran daring ini siswa diharapkan mampu merangkai ilmu pengetahuan (Syarifudin, 2020:33).

Pembelajaran daring menggunakan media *online* dilakukan di MAN Kabupaten Pekalongan berdasarkan surat edaran dari Kementerian Agama mengenai kebijakan pembelajaran di madrasah di masa pandemi *covid-19*. Materi pembelajaran yang diberikan dalam bentuk *power point* maupun bahan bacaan. Aplikasi pembelajaran *online* yang digunakan di MAN Pekalongan adalah menggunakan aplikasi *e-learning* serta sebagai aplikasi penunjang pada kegiatan pembelajaran *online* menggunakan *Whatsapp group*. Berbagai kendala dalam pembelajaran *online* bukanlah suatu hal yang dapat kita hindari, perlu dilakukan evaluasi guna mendapatkan langkah perbaikan yang efektif terhadap pembelajaran *online*.

Setelah melakukan pengamatan pada pembelajaran *online* yang dilakukan di MAN Pekalongan, salah satu kendala yang dihadapi pada pembelajaran *online* adalah kurangnya respon siswa dalam menerima pelajaran. Kendala tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor. Selain faktor dari keminatan dari siswa tersebut, faktor lain yang memengaruhi adalah mengenai kondisi geografis serta mengenai sinyal internet di daerah tempat tinggal siswa tersebut. Siswa di MAN Pekalongan berasal dari berbagai

daerah di Kabupaten Pekalongan dan dari luar daerah Kabupaten Pekalongan.

Metode dan model pembelajaran yang digunakan guru hendaknya perlu di modifikasi, sehingga tidak terkesan monoton. Pada pembelajaran konvensional, siswa hanya mendengarkan ceramah dari guru dan mencatat materi yang diberikan, sehingga pemahaman siswa mengenai langkah-langkah materi *Explantion Text* yang diajarkan kurang maksimal.

Sisi positif dari pembelajaran *online* adalah membuat siswa mampu mempelajari materi pelajaran dengan baik. Pada pembelajaran *online* guru dituntut untuk lebih aktif dalam mengembangkan metode pembelajaran terutama dalam cara berkomunikasi dengan siswa dengan bahasa dan alat yang berbeda. Pemanfaatan media pembelajaran dan metode pembelajaran secara *online* harus digunakan guru secara maksimal. Hal ini untuk menunjang jalannya pelaksanaan pembelajaran daring selama masa pandemi dalam kurun waktu yang belum ditentukan kapan akan berakhir penerapan pembelajaran daring ini.

Sejak adanya wabah virus corona, proses belajar mengajar di madrasah mengalami perbedaan. Dampak dari penyebaran wabah virus corona tersebut menyebabkan beberapa negara besar melakukan *lock down*. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya untuk

menghentikan dan memutus mata rantai penyebaran virus corona atau yang dikenal dengan nama *Covid-19*. Aktivitas pembelajaran di lembaga pendidikan dalam beberapa waktu ke depan diminta untuk tetap berada di rumah atau *stay at home*. Aktivitas belajar di sekolah pun dituntut tetap harus dilaksanakan antara guru dan siswa. Hal ini tentunya berpotensi memicu perubahan pada strategi dan metode pembelajaran di kelas.

Menyikapi kondisi *stay at home* sebagai dampak pandemi *Covid-19*, guru dituntut untuk mampu menyajikan pembelajaran secara daring (dalam jaringan) dengan memanfaatkan teknologi. Pembelajaran saat ini lebih diarahkan pada aktivitas modernisasi dengan memanfaatkan teknologi canggih dengan harapan dapat membantu siswa dalam menerima mata pelajaran, khususnya mata pelajaran bahasa Inggris dengan topik secara kontekstual, efektif, efisien, dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa. Pembelajaran berbasis daring (*online*) dibutuhkan sebagai sarana atau alat untuk mendukung proses pembelajaran selama pandemi *Covid-19*.

*Handphone* merupakan alat komunikasi yang sangat familiar di berbagai kalangan, termasuk di kalangan siswa. Berbagai aplikasi penunjang yang ada dalam *handphone* sangat membantu siswa dalam memantau materi maupun



tugas kelas yang diberikan serta berinteraksi dalam kelas melalui *group WhatsApp* serta *open acces* pada *e-learning*. Selain itu *handphone* dapat digunakan mengirim tugas dan mendapatkan masukan nilai secara langsung. Dengan aplikasi *e-learning* serta *whatsapp group* diharapkan mempermudah untuk belajar mandiri, sehingga dapat meningkatkan dalam hasil belajarnya.

Penerapan strategi pembelajaran yang terbaru serta inovatif dengan memanfaatkan aplikasi yang terdapat dalam internet maupun seluler mampu merangsang siswa untuk dalam meningkatkan semangat belajar. Selain itu, model pembelajaran *online* memberikan pengalaman baru bagi siswa dalam kegiatan belajar mengajar selama pandemi *covid-19*. Penggunaan *e-learning* dan *group WhatsApp* dalam proses pembelajaran *online* di MAN Pekalongan dapat menambah wawasan bagi siswa dalam penggunaan teknologi komunikasi melalui internet. Di sisi lain menu yang terdapat dalam aplikasi *e-learning* dapat menampilkan skor nilai yang diperoleh siswa secara langsung. Hal tersebut dapat menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa tersebut. Menurut Ratnawati (2020), hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah terjadinya proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan nilai respon penugasan/tes yang

diberikan oleh guru yang dilakukan secara daring.

Pembelajaran daring merupakan salah satu upaya untuk tetap mewujudkan tujuan dari pendidikan di negara ini yaitu Indonesia. Selain itu merupakan ikhtiar dalam mencegah penyebaran virus *covid-19*. Wabah virus *covid-19* yang mendunia setidaknya memaksa berbagai sektor untuk merubah sistem kerja yang ada. Termasuk dalam sistem pembelajaran di madrasah dituntut untuk melakukan penyesuaian, model pembelajaran secara tatap muka langsung (*luring*) menjadi model pembelajaran secara daring. Penerapan pembelajaran daring diseluruh tingkat pendidikan, dari sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi. Perubahan yang dratis tentunya membawa konsekuensi tersendiri.

Model pembelajaran tatap muka, peranan guru dalam menyampaikan materi melalui ceramah di kelas sangat dominan. Pemahaman siswa terhadap suatu materi pembelajaran di kelas sangat tergantung dari guru. Lain halnya dengan model pembelajaran daring, pada model pembelajaran ini siswa dituntut untuk mandiri selama mengikuti proses belajar mengajar di kelas tersebut. Tentunya dengan perubahan model pembelajaran yang ada, terdapat berbagai kendala-kendala baik guru, siswa maupun madrasah. Pelaksanaan pembelajaran daring yang belum maksimal di

madrasah, atau guru yang hanya memberikan materi dan tugas materi kepada siswa melalui daring akan memberikan dampak kepada siswa.

Salah satu faktor keberhasilan kegiatan belajar mengajar (KBM) terletak pada penyampaian materi serta inovasi materi yang disampaikan oleh guru. Kebijakan *stay at home* pada masa pandemi *covid-19*, secara tidak langsung memengaruhi perkembangan belajar siswa, sehingga guru sebagai fasilitator harus memiliki berbagai inovasi serta senantiasa memberikan motivasi kepada siswa demi terwujudnya kegiatan belajar mengajar (KBM) dengan baik.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya respon siswa dan pengaruh penerapan pembelajaran daring dengan *e-learning* dan *WhatsApp group* dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris pada materi *Explanation Text* pada siswa kelas XI Agama MAN Pekalongan pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020.

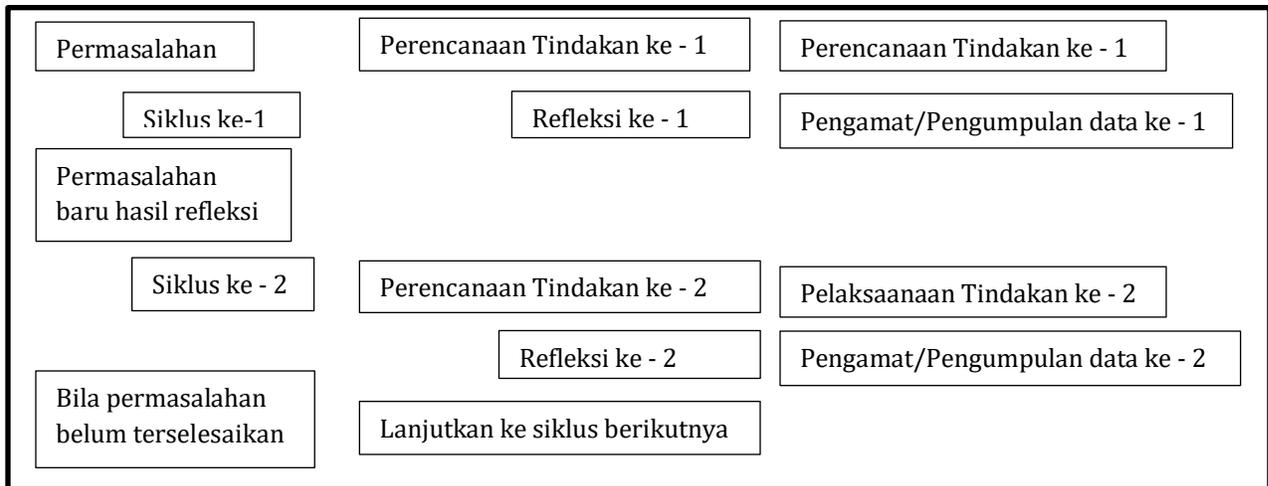
#### **MATERI DAN METODE**

Penelitian ini berupa penelitian tindakan kelas yang dirancang melalui penelitian tindakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas, namun penelitian ini dilakukan secara daring dengan aplikasi *e-learning* dan *WhatsApp group*. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MAN Pekalongan yang beralamat di Kompleks Islamic Centre, Jl. Capgawen

No.113, Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI Agama MAN Pekalongan pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020 pada bulan Februari sampai Maret dengan subjek penelitian siswa kelas XI Agama MAN Pekalongan pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah memahami materi *Explanation Text* dan respon siswa terhadap model pembelajaran daring dengan aplikasi *e-learning* dan *WhatsApp group*. Siswa kelas XI Agama terdiri atas 40 siswa dengan komposisi perempuan berjumlah 21 siswa dan laki-laki berjumlah 19 siswa. Objek pada penelitian ini kemampuan memahami materi *Explanation Text* dan respon siswa tergolong masih rendah dan perlu ditingkatkan.

Dalam penelitian ini digunakan beberapa siklus untuk meningkatkan kemampuan menganalisis *Explanation Text* melalui empat tahapan proses kegiatan yang meliputi: (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) pengamatan, dan (4) evaluasi dan refleksi. Adapun empat tahapan proses kegiatan menurut Arikunto, et. al (2016) yaitu terlihat pada gambar sebagai berikut.



**Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode tes dan observasi. Pengumpulan data pada siklus I dan siklus II dilakukan dengan teknik penilaian hasil tes siswa sebagai data angka sedangkan pengambilan data dengan menggunakan teknik observasi untuk data kualitatif. Analisis ini dilakukan oleh guru dan penulis guna dapat mengetahui skor atau nilai siswa ketika pembelajaran berlangsung.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sebelum menggunakan pembelajaran daring, hasil pemahaman materi *Explanation Text* pada pelajaran bahasa Inggris masih tergolong rendah. Hal ini terbukti dari hasil skor nilai pada prasiklus yakni hanya beberapa orang siswa yang memperoleh nilai baik dan sisanya memperoleh nilai cukup. Hasil refleksi awal siswa yang berjumlah 40 siswa dan hanya 11

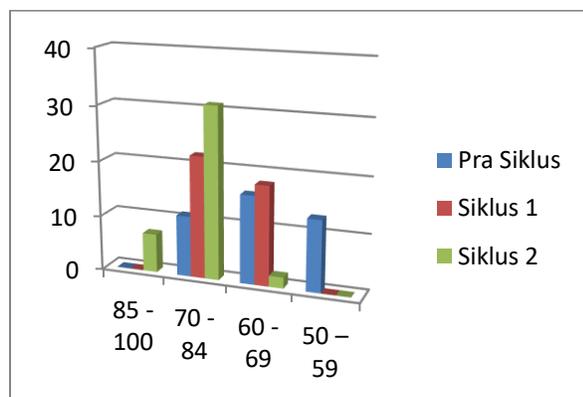
siswa yang dinyatakan tuntas, sedangkan 29 orang dinyatakan belum tuntas dalam pemahaman materi *Explanation Text*. Hal ini dapat dilihat dari data sebagai berikut. (1) 27,50 % atau 11 orang siswa memperoleh predikat baik (2) 40,00 % atau 16 orang siswa memperoleh predikat cukup (3) 32,50 % atau 13 orang siswa memperoleh predikat kurang.

**Tabel 1. Data Perbandingan Hasil Pra siklus, Siklus I, dan Siklus II Materi *Explanation Text* pada Siswa.**

No	Nama Siswa	Perbandingan Hasil Tes		
		Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2
	Jumlah	2.450	2.805	3.050
	Rata-Rata	61,25	70,13	76,25

Kalau digambar grafiknya





**Gambar 3. Predikat Perbandingan Hasil Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II Terhadap Penerapan Pembelajaran Daring**

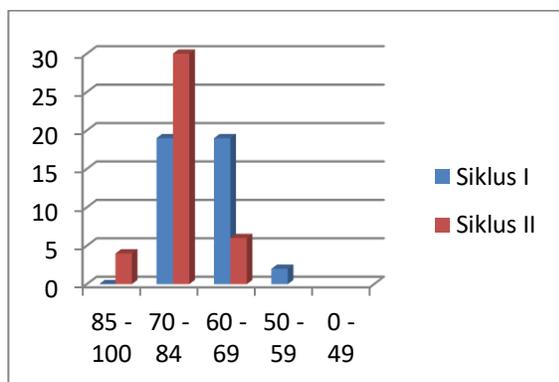
Kriteria predikat hasil perbandingan kemampuan memahami materi *Explanation Text* pada prasiklus, siklus I, dan siklus II dapat diketahui jumlah nilai rata-rata yang diperoleh pada prasiklus yakni 61,25 meningkat menjadi 70,13 pada siklus I, dan meningkat kembali menjadi 76,25 pada siklus II. Hasil penelitian yang diperoleh telah memenuhi indikator keberhasilan yang ditentukan, yaitu hasil kemampuan

siswa pada siklus II telah berada di atas 75% sehingga penelitian ini diakhiri dengan dua siklus.

Data hasil observasi respon siswa kelas XI Agama MAN Pekalongan yaitu sebagai berikut. (1) Perolehan nilai rata-rata hasil observasi respon siswa kelas XI Agama MAN Pekalongan pada siklus I berjumlah 2.786 dengan rata-rata 69,65 dan pada siklus II meningkat menjadi 3.070 dengan rata-rata 76,75. Peningkatan rata-ratanya adalah 7,10. (2) Hasil penelitian siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan respon terhadap keseluruhan siswa yang berjumlah 30 orang, tetap 9 orang, dan menurun 1 orang. (3) Jumlah siswa yang nilainya tuntas sebanyak 34 orang dan jumlah siswa yang nilainya belum tuntas sebanyak 6 orang.

**Tabel 3. Kriteria Predikat Perbandingan Hasil Observasi Respon Siswa Siklus I dan Siklus II Terhadap Pembelajaran Daring**

No	Skor Standar	Prosentase		Jumlah Siswa		Predikat	Keterangan
		Siklus 1	Siklus 2	Siklus 1	Siklus 2		
1	85 - 100	-	10,00 %	-	4 orang	Sangat Baik	Tuntas
2	70 - 84	47,50 %	75,00 %	19 orang	30 orang	Baik	Tuntas
3	60 - 69	47,50 %	15,00 %	19 orang	6 orang	Cukup	Belum Tuntas
4	50 - 59	5,00 %	-	2 orang	-	Kurang	Belum Tuntas
5	0 - 49	-	-	-	-	Sangat Kurang	-



**Gambar 4. Perbandingan Hasil Observasi Respon Siswa Siklus 1 dan Siklus 2 mengenai pembelajaran Daring**

Berdasarkan data kriteria predikat perbandingan hasil observasi respon siswa kelas XI Agama MAN Pekalongan dapat diketahui jumlah nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I adalah 69,65 meningkat menjadi 76,75 pada siklus II. Hasil penelitian yang diperoleh telah memenuhi indikator keberhasilan yang ditentukan, yaitu hasil observasi siswa pada siklus II telah berada di atas 75% sehingga penelitian ini diakhiri dengan dua siklus.

#### PEMBAHASAN

Hasil refleksi siklus I menunjukkan bahwa hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan tergolong cukup dengan skor rata-rata yang diperoleh mencapai 70,13 dengan jumlah klasikal 55,00% dan hasil observasi respon siswa memperoleh rata-rata 69,65 dengan jumlah klasikal mencapai 47,50%. Berdasarkan hasil tes siklus I yang kemudian beralih pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan nilai setelah proses pembelajaran siklus II dilaksanakan. Peningkatan ini dilihat dari hasil pembelajaran siklus II yang diperoleh mencapai rata-rata 76,25 dengan jumlah

klasikal 95,00% dan hasil observasi respon siswa diperoleh rata-rata hingga 76,75 dengan jumlah klasikal 85,00%. Keberhasilan ini tentu didukung oleh penerapan pembelajaran daring dengan aplikasi *e-learning* dan WhatsApp group dan proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat.

Oleh karena itu, melalui penerapan pembelajaran daring dengan aplikasi *e-learning* dan WhatsApp group dimana kemampuan memahami materi *Explanation Text* pada siswa kelas XI Agama MAN Pekalongan dapat meningkat dan dinyatakan tuntas. Dengan adanya peningkatan hasil memahami materi *Explanation Text* pada siklus II, maka secara tidak langsung hal ini menunjukkan respon yang positif terhadap pembelajaran daring dengan aplikasi *e-learning* dan WhatsApp group.

Dari hasil penelitian dengan penerapan pembelajaran daring dengan aplikasi *e-learning* dan WhatsApp group dinyatakan berhasil dalam meningkatkan kemampuan memahami materi *Explanation Text* siswa kelas XI Agama MAN Pekalongan tahun pelajaran 2019/2020. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata perbandingan prasiklus, siklus I, dan siklus II. Skor yang diperoleh siswa pada kegiatan prasiklus adalah 61,25, kemudian meningkat pada siklus I menjadi 70,13, dan kembali meningkat pada siklus II menjadi 76,25. Apabila dibandingkan, skor rata-rata mengalami peningkatan dari prasiklus ke siklus I sebesar 8,88, dan dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 6,12. Ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II dinyatakan berhasil karena dari 40 orang siswa yang mengikuti tes, 38 orang

atau 95,00% siswa meraih nilai tuntas. Oleh karena itu, penelitian ini telah memenuhi indikator keberhasilan yang ditentukan. Penerapan pembelajaran daring dapat meningkatkan respon siswa kelas XI Agama MAN Pekalongan tahun pelajaran 2019/2020 dalam memahami materi *Explanation Text*. Hal ini dapat diketahui dari perolehan hasil nilai rata-rata skor hasil observasi respon siswa yang mencapai 69,65 dengan kategori cukup pada siklus I dan kemudian meningkat pada siklus II menjadi 76,75 dengan kategori baik.

#### SIMPULAN

Berdasarkan hasil laporan penelitian dari *Penerapan Pembelajaran Daring untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Explanation Text pada Siswa kelas XI Agama MAN Pekalongan Tahun Pelajaran 2019/2020* dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pemberlakuan pembelajaran daring dapat meningkatkan kemampuan pemahaman materi *Explanation Text* pada siswa kelas XI MAN Pekalongan tahun pelajaran 2019/2020.
2. Ada respon siswa terhadap penerapan pembelajaran daring untuk meningkatkan kemampuan pemahaman materi *Explanation Text* pada siswa kelas XI Agama MAN Pekalongan tahun pelajaran 2019/2020.

#### Saran

Ada pun saran-saran dari hasil penelitian tindakan kelas ini adalah perlu dilakukan tindak lanjut dari hasil penelitian ini dalam kegiatan belajar mengajar di madrasah, karena berdasarkan hasil penelitian ini, siswa dapat dimungkinkan untuk mencapai kompetensinya. Guru perlu melakukan inovasi dari hasil penelitian tindakan kelas ini, agar permasalahan pembelajaran di kelas dapat terus

diupayakan untuk diatasi. Untuk mengatasi berbagai permasalahan pembelajaran di madrasah, diperlukan kolaborasi guru dengan berbagai pihak, termasuk dengan guru teman sejawat atau dengan dosen dari perguruan tinggi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, M. Toha dkk. (2008). *Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsimi. (2016). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Edisi 2. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ahmed, Sabri TS. (2019). *WhatsApp and Learn English: a Study of the Effectiveness of WhatsApp in Developing Reading and Writing Skills in English*. *ELS Journal on Interdisciplinary Studies on Humanities*. Vol 2 Issue 2.
- Afnibar, & Fajriani, Dila. (2020). Pemanfaatan WhatsApp sebagai Media Komunikasi antara Dosen dan Mahasiswa dalam Menunjang Kegiatan Belajar. *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*. Vol 11(1).
- Arikunto, Suharsimi. (2016). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Edisi 2. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aurora, A., & Effendi, H. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran E-learning Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa di Universitas Negeri Padang. *JTEV (Jurnal Teknik Elektro dan Vokasional)*, 5 (02), 11-16.
- Bawelle, C. F.N., Lintang, F., & Rumampak, J. (2016) Hubungan penggunaan smartphone dengan fungsi penglihatan pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado angkatan 2016. *Jurnal E-Biomedik*, 4(2), 0-5.



- Bilfaqih, Y. (2015). *Esensi pengembangan pembelajaran daring*. Yogyakarta: Deepublish.
- Chandrawati, S.R. (2010). Pemanfaatan e-learning dalam pembelajaran. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 8 (2), 72-181.
- Hakim, A.B., (2016). Efektifitas Penggunaan E-Learning Moodle, Google Classroom Dan Edmodo. *I-STATEMENT: Information System and Technology Management*, 2(1).
- Isman, Mhd. (2016). Pembelajaran Media dalam Jaringan (Moda Jaringan). *The Progressive and Fun Education*. 586.
- Jamaludin, D., et al. (2020). Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 pada Calon Guru: Hambatan, Solusi dan Proyeksi. *Karya Tulis Ilmiah LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Kusnandar. (2012). *Langkah mudah penelitian tindakan kelas sebagai pengembangan profesi guru*. Jakarta: Rajawali Press.
- Martiani Dwi, (2021). Pengaruh Penerapan Pembelajaran Daring Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Materi Recount Text. *Journal of English Language Teaching, Linguistics and Literature*, Vol.4 No.2, pp 52-60.
- Moleong, L. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mutia, Intan dan Leonard. (2013). Kajian Penerapan E-learning Dalam Proses Pembelajaran di Perguruan Tinggi. *Faktor Exacta*, 6(4). 282
- Napratilora, Martina, et.al. (2020). *Using WhatsApp as a Learning Media in Teaching Reading*. *Jurnal Kependidikan MI*, Vol 6(2).
- Ratnawati, Franciska Ayuningsih. (2020). Strategi Meningkatkan Hasil Belajar Selama Pandemi Dengan Aplikasi Google Classroom Pada Materi Usaha dan Energi. *Volume 5 No. 1*. 49-55.
- Syarifudin, Albitar Septian. (2020). Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya *Social Distancing*. *Metalingua (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, Volume 5 No 1, 31-34.
- Putra, Made. (2020). Kurang Efisiennya Pembelajaran Daring/E-Learning 3.
- Taniredja, H. Tukiran, dkk. (2015). *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Bandung: Alfabeta.
- Wena, Made. (2011). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.